

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil – hasil penelitian terdahulu. Penelitian tentang pengaruh terhadap harga saham telah banyak dikaji oleh penelitian terdahulu, misalnya :

1. Wasfi AlTroudi dan Maysa'a Milhem (2013)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji hubungan empiris antara kas dividen, laba ditahan dan harga saham, setelah mengendalikan laba per saham dan pengaruh keuangan dalam konteks pasar saham Yordania. Hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan hubungan antara dividen tunai, saldo laba, laba per saham, dan harga saham yang mana harga saham mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keuangan. Sampel dari penelitian ini adalah semua perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman selama periode 2005-2010.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu variabel dividen dan harga saham yang digunakan. Perbedaannya adalah sampel yang digunakan, tahun penelitian yang digunakan maupun alat uji yang digunakan.

2. Aprilia (2013)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Aprilia yaitu;

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji F, penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel ROE, DPR, EPS, PER dan tingkat suku bunga terhadap harga saham.
- b. Berdasarkan hasil pengujian secara uji t, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DPR, PER dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
- c. Berdasarkan nilai koefisien beta, memperlihatkan bahwa yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur tahun 2009 – 2011 adalah EPS.

Populasi penelitian ini berjumlah 133 perusahaan, yang tergolong perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI. Sampel penelitian berjumlah 24 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2009 – 2011.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada penggunaan variabel *Dividend Payout Ratio*(DPR) , sampel yang digunakan dan juga teknik metode pengambilan sampelnya. Adapun perbedaannya adalah alat uji yang digunakan serta tahun penelitian yang digunakan.

3. Jeany Clarensia dkk (2012)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeany Clarensia, Sri Rahayu, Nur Azizah adalah hasil analisis terhadap hipotesis pertama hingga keempat menunjukkan bahwa hanya variabel pertumbuhan penjualan saja yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham, sedangkan hasil analisis terhadap hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kausal, yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah sehingga peneliti dapat menemukan proposisi hipotesis penelitian studi empiris yang ditujukan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010 dan melalui buku-buku perpustakaan yang bersangkutan dengan variabel-variabel yang ada.

Unit penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah *go public* dan data diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang terletak di gedung BEI, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910. PRPM merupakan tempat tersedianya informasi mengenai pasar modal Indonesia yang meliputi informasi mengenai berbagai laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia baik laporan bulanan, triwulan, semesteran, maupun tahunan. Objek penelitian yang digunakan adalah beberapa perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2007-2010. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program *statistical product and service solution* versi 19.0 dan *Microsoft office excel*. Data yang diperoleh dari *IDX statistics* dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Penelitian ini menggunakan sampel atau tidak semua populasi dijadikan objek penelitian karena teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Persamaan dengan peneliti yaitu terletak pada variabel pertumbuhan penjualan, objek yang digunakan seperti perusahaan manufaktur, metode pengambilan sampel. Adapun perbedaannya dengan peneliti yaitu terletak pada tahun penelitian, uji statistik yang digunakan.

4. Tita Deitiana (2011)

Hasil penelitian dari Tita Deitiana yaitu :

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.
- b. Tidak ada pengaruh variabel variabel Likuiditas terhadap Harga Saham.
- c. Tidak ada pengaruh variabel pertumbuhan terhadap variabel Harga Saham.
- d. Tidak ada pengaruh variabel dividen terhadap variabel Harga Saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004 sampai 2008, yaitu 45 dan yang mengeluarkan dividen secara tetap adalah 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Persamaan dengan peneliti adalah variabel pertumbuhan penjualan dan dividen, metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dengan peneliti yaitu

terletak pada alat uji dan tahun yang digunakan serta sampel penelitian yang digunakan.

5. Setiawan, A., & Tjun, L. T. (2010)

Hasil penelitian dari Alvin Setiawan dan Lauw Tjun Tjun yaitu :

- a. Earnings Per Share (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara parsial karena nilai signifikansi yang diperoleh 0.000 lebih kecil dari 0.05.
- b. Loan To Deposit (LDR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara parsial karena nilai signifikansi yang diperoleh 0.046 lebih kecil dari 0.05.
- c. Arus Kas Operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara parsial karena nilai signifikansi yang diperoleh 0.343 lebih besar dari 0.05.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah *go public*, dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2007 – 2009. Sampel penelitian perusahaan ini adalah perusahaan perbankan yang tergabung dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diambil datanya selama empat periode.

Persamaan dengan peneliti adalah menggunakan variabel arus kas operasi, alat uji yang digunakan. Perbedaannya yaitu metode penelitian, populasi dan sampel serta tahun yang digunakan.

Tabel 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama dan Judul	Metode Riset	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	WasfiAlTrou di dan Maysa'a Milhem (2013)	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen: DPS, REPS, EPS, FLEV</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan hubungan antara dividen tunai, saldo laba, laba per saham, dan saham harga saham pricewhile adalah positif tetapi non-signifikan yang terkait dengan keuangan leverage	Variabel Dividend dan harga saham	sampel yang digunakan, tahun penelitian yang digunakan maupun alat uji yang digunakan
2.	Eka Putri Aprilia, (2013)	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen: <i>Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER) Dan Tingkat Suku Bunga</i></p>	<p>1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji F, ROE, DPR, EPS, PER dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham berpengaruh signifikan</p> <p>2. Berdasarkan hasil pengujian secara uji t, ROE dan EPS berpengaruh signifikan sedangkan DPR, PER dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Berdasarkan nilai koefisien beta, memperlihatkan bahwa yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur tahun 2009 – 2011 adalah</p>	Variabel DPR yang sama ; sampel perusahaan yang digunakan; metode sampel penelitian	Alat uji yang digunakan ; tahun penelitian yang digunakan.

No.	Nama dan Judul	Metode Riset	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			EPS.		
3.	Jeany Clarensia, Sri Rahayu, Nur Azizah, (2012)	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen</p>	Hasil analisis terhadap hipotesis pertama hingga keempat menunjukkan bahwa hanya variabel pertumbuhan penjualan saja yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham, sedangkan hasil analisis terhadap hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham..	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan ; sampel perusahaan yang digunakan; metode sampel penelitian	Alat uji yang digunakan ; tahun penelitian yang digunakan.
4.	Tita Deitiana, (2011)	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen: Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dividen</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>2. Tidak ada pengaruh variabel variabel Likuiditas terhadap Harga Saham.</p> <p>3. Tidak ada pengaruh variabel pertumbuhan terhadap variabel Harga Saham.</p> <p>4. Tidak ada pengaruh variabel dividen terhadap variabel Harga Saham.</p>	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dan Dividen ; metode pengambilan sampel,	Alat uji yang digunakan ;tahun penelitian yang diambil ; sampel yang digunakan.
5.	Alvin Setiawan dan Lauw TjunTjun, (2010)	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen: EPS, LDR, Arus</p>	<p>1. Earnings Per Share (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap.Harga Saham.</p> <p>2. Loan To Deposit (LDR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap</p>	Menggunakan variabel arus kas operasi ; Alat Uji yang Digunakan	Metode Penelitian ; populasi dan sampel yang digunakan ; tahun penelitian yang digunakan.

No.	Nama dan Judul	Metode Riset	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Kas Operasi	Harga Saham 3. Arus Kas Operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.		

2.2. Landasan Teori

Sebelum mengenal tentang variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini, maka diperlukan pemaparan yang lebih jelas tentang semua komponen yang berhubungan dengan harga saham.

2.2.1. Saham

Harga saham menurut Ayu dan Edy Handoyo (2009:28) adalah harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek, sedangkan menurut Sartono (2000) dalam Suryani dan Kusmawati (2006:4), harga saham pada prinsipnya adalah sebsar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima.

Menurut Kesuma (2009:40), harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara regular di pasar modal di Indonesia. Wujud saham adalah selembur kertas yang menerangkan bahwa kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Penentuan untuk harga saham peneliti menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) yang datanya bisa diperoleh dari ICMD.

2.2.2. Arus Kas Operasi

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 (revisi 2012), arus kas operasi merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode tertentu yang terbagi menjadi aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Informasi mengenai arus kas sangat berguna dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas. Perhitungan arus kas operasi menurut Standar Akuntansi Keuangan terdiri dari metode langsung dan metode tidak langsung.

Para investor menggunakan informasi arus kas sebagai pengukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomis serta mampu menyediakan dasar proyeksi arus kas di masa yang akan datang yang cenderung diukur melalui harga atau harga saham. Harga atas saham menyebabkan para investor mampu membandingkan tingkat pengembalian yang sebenarnya dari berbagai investasi (Linda 2005).

Komponen arus kas di klasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi adalah penghasil utama pendapatan perusahaan. Menurut PSAK no 2 (revisi 2012) jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Tindakan dana yang dihasilkan dari operasi asuransi, yang meliputi perubahan dalam kas dan aset yang diinvestasikan dikaitkan dengan kegiatan

underwriting, pendapatan investasi bersih dan pajak pendapatan federal. Langkah ini tidak termasuk dividen pemegang saham, kontribusi modal, capital gain yang belum direalisasi / kerugian dan berbagai transaksi noninsurance terkait dengan afiliasi. Tes ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ini melalui generasi internal dana dari operasi asuransi. Saldo negatif mungkin menunjukkan hasil underwriting yang menguntungkan atau aset yang menghasilkan rendah. Indikator yang digunakan oleh peneliti adalah melihat Nilai Arus Kas Operasi pada Laporan Keuangan Tahunan berupa ukuran nominal.

2.2.3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang (Barton *et al.*1989). Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen cenderung meningkat.

Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana dukungan *asset* terhadap peningkatan penjualan tersebut. Selain melalui tingkat penjualan, pertumbuhan perusahaan dapat juga diukur dari pertumbuhan asset atau dengan kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} : \frac{St - St-1}{St-1} \times 100\%$$

Sumber : Deitiana (2011:64)

Keterangan St = Penjualan pada tahun ke t

St-1 = Penjualan pada periode sebelumnya

2.2.4. Dividen

Menurut Hin (2001), pengertian dividen adalah pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 23 paragraf 03 menyatakan bahwa dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

Menurut Baridwan (2000), dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Menurut James (2004) dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Dividen adalah merupakan suatu ukuran tingkat pembayaran dengan menunjukkan beberapa bagian laba perlembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen.

$$\text{Rumus DPR} = \text{DPS/EPS} \times 100 \%$$

Keterangan :

DPR : *Dividend Payout Ratio*

DPS : *Dividend Per Share*

EPS : *Earning Per Share*

2.2.5 Hubungan antara Variabel Independen dan Dependen

1. Hubungan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Board dan Day (1989) dalam Meythi (2006) menguji apakah data arus kas mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Hasil penelitian mereka menunjukkan tidak berhasil menolak hipotesis nol, yang berartibahwa data arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Clubb (1995) seperti yang dikutip dalam Asyik (1999) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham.

Arus Kas Operasi adalah aktivitas penghasil utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Arus kas operasi yang positif akan menimbulkan reaksi positif dari pasar karena dengan arus kas operasi yang positif, investor akan menilai bahwa

dengan aktivitas operasinya perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk memnuhi berbagai kewajiban termasuk membayar deviden kepada para pemegang saham.

2. Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Penjualan adalah aktifitas menawarkan berbagai produk yang telah tersedia dengan mencoba meyakinkan dan menggugah calon pembeli agar tersedia membeli produk yang ditawarkan. Pertimbangan dari investor yang di gunakan dalam menanamkan sahamnya salah satunya adalah pertumbuhan penjualan yang merupakan perubahan penjualan per tahun. Jika pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik, maka perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

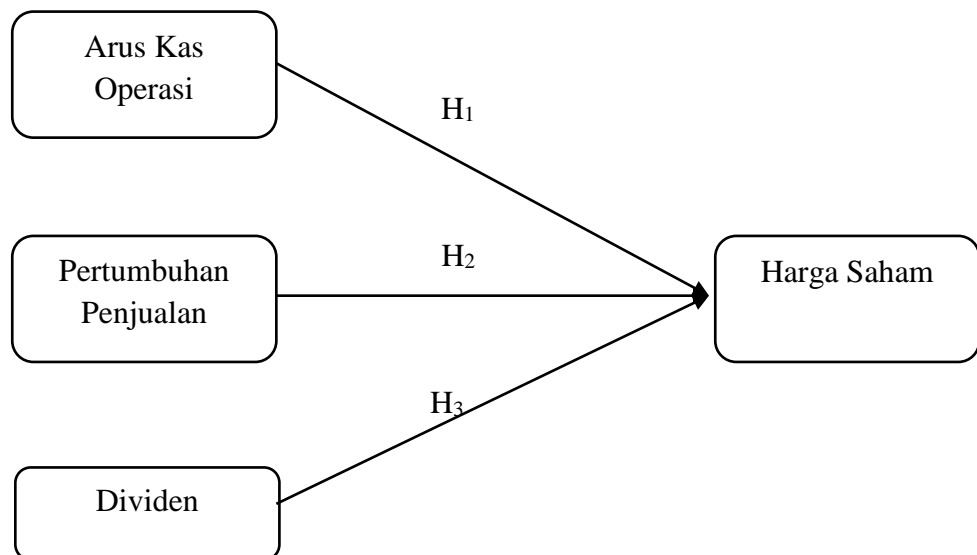
Bagi suatu perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan di atas rata-rata tidak terlepas oleh peran operasi perusahaannya yang sangat baik, begitu juga dengan tingkat pertumbuhannya bisa didapatkan dengan meningkatkan permintaan dari pangsa pasar yang baik pula. Dari beberapa penjelasan diatas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Hubungan Dividen terhadap Harga Saham

Pembagian dividen kepada para pemegang saham merupakan keberhasilan para pemegang otoritas keuangan perusahaan didalam mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan dividen ini mempunyai pengaruh hubungan positif terhadap harga saham.

2.3. Kerangka Pemikiran

Model penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

H₁ : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham.

H₂ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ : Dividen berpengaruh terhadap harga saham.

